

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus dengan pengimplementasian *technological pedagogical content knowledge* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap siswa kelas XI.1 UPT SMA Negeri 2 Tana Toraja. TPACK pada siklus I dan II dilaksanakan melalui lima tahapan, dua tahapan pertama yakni *recognizing* dan *accepting* diimplementasikan pada tahapan perencanaan tindakan dengan tujuan untuk instrumen, bahan ajar dan fasilitas teknologi yang digunakan sebelum masuk dalam tahapan pelaksanaan tindakan. Selanjutnya tiga tahapan berikutnya yakni *adapting*, *exploring* dan *advancing* dilakukan pada tahapan pelaksanaan tindakan. Meskipun kelima tahapan tersebut saling mendukung dalam proses pembelajaran namun tahapan *recognizing* dan *exploring* memegang peranan utama dalam proses ini untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan kognitif siswa. Hasil pengimplementasian model TPACK menemukan perubahan signifikan pada peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model TPACK. Kondisi awal yang menunjukkan hanya terdapat 20,83% siswa yang tuntas pada penilaian sumatif, telah

menunjukkan peningkatan pada siklus I dengan 45,83% peningkatan dan siklus II dengan peningkatan sebesar 16,67%, sehingga diperoleh 83,33% siswa yang tuntas dalam pembelajaran PAK dengan menggunakan model TPACK. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa implementasi *technological pedagogical content knowledge* dalam pembelajaran PAK dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas XI.1 UPT SMA Negeri 2 Tana Toraja.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan yang telah disampaikan, penulis menyarankan beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi isu-isu yang diidentifikasi dan meningkatkan efektivitas penelitian selanjutnya.

1. Bagi guru, dalam melaksanakan kegiatan mengajar terdapat berbagai metode atau model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran TPACK. Model pembelajaran ini menggabungkan tiga pengetahuan utama yakni keterampilan mengajar, materi dan teknologi. Sehingga gaya mengajar guru bisa mengikuti perkembangan IPTEK dengan tujuan untuk mengimprovisasi pemahaman peserta didik yang kemudian akan berdampak pada perkembangan kognitif masing-masing peserta didik.
2. Bagi siswa, hendaknya dalam mengikuti pembelajaran PAK dengan model TPACK siswa perlu memahami bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sebagai sarana untuk memperoleh jawaban

secara instan ketika mengerjakan tugas. Melainkan melalui model pembelajaran TPACK, teknologi dapat menjadi sarana dalam melatih kapasitas kemampuan kognitif.

3. Bagi sekolah, model pembelajaran TPACK dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, sehingga menghasilkan siswa-siswi yang cerdas. Oleh karena itu, sekolah perlu menambahkan berbagai fasilitas-fasilitas yang mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan model TPACK.
4. Bagi penelitian selanjutnya, mengingat dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam dua siklus dan subjek penelitian hanya satu kelas yang terdiri dari 24 peserta didik tanpa adanya pra-siklus. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan dilakukan pra-siklus yang di mana pada pra-siklus tidak menggunakan model TPACK dan pada siklus selanjutnya menggunakan model TPACK dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan alat ukur yang lebih valid mengenai perkembangan kognitif siswa dengan penggunaan model pembelajaran yang berbeda.

